

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM atau biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebuah usaha yang bergerak di berbagai bidang usaha diantaranya, usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, usaha jasa dan lain-lain. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Dari data statistik yang dilakukan, UMKM mewakili jumlah kelompok usaha terbesar. UMKM merupakan kumpulan dari berbagai pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia serta menjadi faktor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi kontribusi besar dalam pembangunan nasional, UMKM juga dapat menjadi peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja di Indonesia yang tentunya membutuhkan pekerjaan di sulitnya mencari pekerjaan di jaman globalisasi sekarang ini. Oleh karena itu dibutuhkan kesadaran kita untuk mengembangkan unit-unit UMKM agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. UMKM juga menjadi perhatian lebih pemerintah untuk lebih lagi mengembangkan unit-unit UMKM. Karena keberhasilan UMKM mempunyai manfaat yang sangat besar khususnya untuk perekonomian Indonesia, membuat masyarakat pelaku UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam berpikir ide-ide terbaru untuk pengembangan usahanya.

Namun dibalik itu semua, terdapat kendala atau tantangan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu terkait dengan pengeolahan dana dan penyusunan laporan keuangannya karena pengolahan dana yang baik akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM itu sendiri. Menurut Suhairi (2004) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jati et.al., (2009) bahwa pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Keterbatasan pengetahuan pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya upaya perbaikan pengembangan UMKM diantaranya membantu permodalan dengan kredit khusus yang mempermudah syarat-syarat untuk tidak memberatkan bagi pelaku UMKM. Membantu peningkatan permodalan baik dari sektor financial formal atau sektor financial informal. Perlindungan usaha, baik usaha tradisional yang tergolong ekonomi rendah maupun usaha tinggi harus mendapat perlindungan dari pemerintah baik dari Undang-Undang ataupun peraturan pemerintah. Pengembangan kemitraan yang saling membantu UMKM baik dari pangsa pasar dalam negeri maupun pangsa

pasar luar negeri. Selain itu pelatihan pemerintah bagi UMKM baik dari aspek kewirausahaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan tentang akuntansi atas pembukuan keuntungan dalam laporan keuangan. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Deddy Kurniawansyah (2016) menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Kebutuhan dalam penyelenggaraan catatan akuntansi dianggap hanya membuang waktu dan biaya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth, Ika dan Chandra (2012) menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Kecamatan Panti sudah melakukan pencatatan atas penjualan, pembelian, persediaan, biaya gaji dan biaya lainnya. Sedangkan pelaporan yang dibuat meliputi laporan penjualan, pembelian, persediaan dan penggajian. Kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Koperasi dan UMKM data yang di dapat untuk UMKM di Kecamatan Panti adalah 159 dimana data yang di peroleh dari Dinas Koperasi dan UMKM penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kelemahan yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil dan menengah diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi dan keuangan. Disamping itu, akses usaha kecil di Desa Suci Kecamatan Panti masih sangat kurang, sehingga mereka ketinggalan untuk memanfaatkan berbagai kebijakan pemerintah yang seharusnya dapat menjadi peluang bagi mereka dan dalam sisi pengelolaan keuangan pun masih sangat kurang. Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa usaha kecil masih banyak mengalami kesulitan dalam penggunaan informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif dan kreatif yang akan mampu memenangkan persaingan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang menjadi kunci pokok pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Persepsi Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada UMKM”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman penyusunan laporan keuangan terhadap implementasi akuntansi yang ada di Kecamatan Panti agar pemahaman tentang akuntansi tidak terjadi penurunan.
2. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman tentang manfaat informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Panti agar dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah pelatihan penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi pada pemilik UMKM di Kecamatan Panti?
2. Apakah manfaat informasi akuntansi berpengaruh pada pemilik UMKM di Kecamatan Panti ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui pengaruh penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan pengimplementasian akuntansi pada pemilik UMKM di Kecamatan Panti.
2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan penggunaan informasi akuntansi pada pemilik UMKM di Kecamatan Panti.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah di daerah maupun di Indonesia dalam meningkatkan persepsi dan pengetahuan akuntansi dalam menggunakan informasi akuntansi sehingga menghasilkan kinerja yang baik untuk perusahaan, sehingga kinerja yang baik akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisi financial perusahaan maupun non financial perusahaan sendiri.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya tentang permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM.

b. Bagi Dinas koperasi dan UMKM

Sebagai masukan bagi instansi terkait peningkatan pembinaan dalam menyusun laporan keuangan dan informasi akuntansi bagi pengembangan UMKM.

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah dipelajari dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam segala bidang akuntansi.